

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN TEH MENTAH OLEH
INDUSTRI PENGOLAHAN TEH DI INDONESIA
TAHUN 1985 - 2000
SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN TEH MENTAH OLEH
INDUSTRI PENGOLAHAN TEH DI INDONESIA
TAHUN 1985 – 2000

Diajukan Oleh

NAMA : ARIS SUSANTO

NO. POKOK : 049414632

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. H. ROCHMAD DJOHAR DJAELANI

TANGGAL *02-08-2004*

KETUA PROGRAM STUDI,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M. Si.

TANGGAL *16-08-2004*

SKRIPSI INI TELAH SELESAI DAN SIAP UNTUK DI UJI

SURABAYA, 16 - 07 - 2003

DOSEN PEMBIMBING


Drs. Ec. H. ROCHMAD DJOHAR DJAELANI



ABSTRAKSI

Sektor pertanian yang pada awal Pembangunan Jangka Panjang pertama di dominasi oleh sub sektor tanaman pangan, sejak awal Pelita V mulai beralih ke sub sektor perkebunan, peternakan dan perikanan. Pergeseran kontribusi antar sub sektor ini searah dengan perubahan ekspornya.

Komoditas pertanian yang masuk dalam sub sektor perkebunan, yang mempunyai nilai ekspor cukup tinggi antara lain adalah teh. Sebagian besar produksi teh mentah ditujukan untuk pasar ekspor.

Pasar domestik dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa merupakan pasar yang potensial bagi pemasaran barang jadi teh. Industri-industri pengolahan teh mentah akan terus meningkat mengingat bahwa pasar untuk produk ini masih sangat besar dan mengingat bahwa konsumsi teh mentah perkapita masyarakat Indonesia masih sangat rendah.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui beberapa variabel yang di duga mampu mempengaruhi permintaan teh mentah oleh industri pengolahan teh di Indonesia. Variabel-variabel yang diperkirakan mempengaruhi permintaan teh mentah oleh industri pengolahan teh di Indonesia antara lain: jumlah industri pengolahan teh, harga teh mentah dalam negeri, harga teh mentah luar negeri dan pendapatan industri pengolahan teh.

Berdasarkan hasil regresi linear berganda fungsi permintaan, menunjukkan bahwa permintaan teh mentah oleh industri pengolahan teh dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel jumlah industri pengolahan teh, harga teh mentah dalam negeri, harga teh mentah luar negeri dan pendapatan industri pengolahan teh. Dan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap permintaan teh mentah oleh industri pengolahan teh adalah pendapatan industri pengolahan teh.